

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan anak. Pada usia ini, anak-anak mengembangkan pengetahuan dasar dan keterampilan sosial, emosional, serta kehidupan yang berkelanjutan. Sebagai lembaga pendidikan resmi pertama, Taman Kanak-kanak (TK) membentuk sikap dan perilaku anak. Kualitas pembelajaran TK dipengaruhi oleh banyak aspek, termasuk supervisi kepala sekolah. Mawarny dan Yunus (2024) menemukan bahwa supervisi akademik yang baik meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Di TK Mutiara Rangda, tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan mutu sekolah sangat kompleks. Sebagai sekolah yang baru berdiri dan baru diterbitkan izin operasionalnya TK Mutiara Rangda dituntut untuk mendapatkan akreditasi sekolah sedangkan kualitas pembelajaran masih belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa banyak anak yang belum mencapai perkembangan kognitif yang diharapkan. Misalnya, dalam evaluasi perkembangan anak, ditemukan bahwa hanya sekitar 50% anak yang mampu mengenali huruf dan angka, sementara standar yang diharapkan adalah 80%. Untuk itu diperlukan teknik supervisi LIDER oleh kepala sekolah guna meningkatkan mutu sekolah.

Supervisi akademik yang dilakukan secara kolaboratif oleh kepala sekolah merupakan salah satu teknik supervisi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui observasi sejawat, diskusi reflektif, dan perencanaan pembelajaran bersama, guru dapat mengembangkan kompetensi profesionalnya secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan Subagio et al. (2024) yang menyatakan bahwa supervisi kolaboratif mampu meningkatkan motivasi mengajar, efektivitas pembelajaran, serta kualitas praktik pedagogis guru. Oleh karena itu, TK Mutiara Rangda harus mengkaji metode supervisi untuk mencapai tujuan ini.

Sebagai supervisor, kepala sekolah membantu pendidik menemukan masalah pembelajaran. Madi dan Yuliantina (2024) menekankan bahwa kepala sekolah harus berkomunikasi dengan baik untuk memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada guru. Kepala sekolah yang fasih dapat membantu guru mengelola kelas dengan menawarkan bimbingan dan solusi. Hal ini akan membantu guru memperkuat pembelajaran mereka dan melibatkan siswa.

Kepala sekolah juga perlu menciptakan budaya refleksi di antara para guru. Dengan mendorong guru untuk merenungkan praktik pengajaran mereka, kepala sekolah dapat membantu mereka untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Contohnya, jika seorang guru menyadari bahwa metode pengajaran yang digunakan tidak efektif dalam menarik perhatian anak-anak, mereka dapat berkolaborasi dengan kepala sekolah untuk mencari alternatif yang lebih menarik. Di sini, peran kepala sekolah sebagai fasilitator sangat penting, karena mereka dapat menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk membantu guru dalam proses perbaikan.

Dalam konteks ini, kajian supervisi ini bertujuan untuk mengeksplorasi teknik supervisi LEADER oleh kepala sekolah di TK Mutiara Rangka dan bagaimana teknik tersebut dapat meningkatkan mutu sekolah. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik supervisi di lembaga pendidikan anak usia dini. Dengan memahami dan menerapkan teknik-teknik supervisi yang tepat, diharapkan mutu pendidikan di TK Mutiara Rangka dapat meningkat, sehingga anak-anak dapat mencapai perkembangan optimal yang diharapkan.

Melihat dari sudut pandang yang lebih luas, penting bagi kita untuk menyadari bahwa pendidikan anak usia dini bukan hanya tanggung jawab guru dan kepala sekolah, tetapi juga melibatkan orang tua dan masyarakat. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih baik. Kegiatan pembelajaran di sekolah dapat mencakup lokakarya atau seminar orang tua tentang cara mendukung pembelajaran anak di rumah. Melibatkan orang tua akan membantu anak-anak merasa terdukung dalam pembelajaran mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan mereka.

Tujuan ini membutuhkan pelatihan kepala sekolah dan guru. Komunikasi, pemantauan, dan metode pengajaran baru dapat diajarkan dalam kursus ini. Pelatihan guru tentang penggunaan teknologi dapat membuat pembelajaran lebih dinamis dan menarik. Oleh karena itu, supervisi yang baik, pengembangan profesional guru, dan keterlibatan keluarga diperlukan untuk meningkatkan pembelajaran di TK Mutiara Rangka.

Pada akhirnya, pendidikan anak usia dini membentuk karakter dan kecerdasan anak. Di TK Mutiara Rangka, kemampuan kepala sekolah untuk mendorong pembelajaran dan mendukung pertumbuhan profesional guru memengaruhi mutu sekolah. Supervisi yang efektif oleh kepala sekolah dan keterlibatan orang tua serta masyarakat bertujuan untuk meningkatkan mutu dan pembelajaran di sekolah serta

membantu anak-anak berkembang sepenuhnya. Kajian ini diharapkan dapat meningkatkan prosedur supervisi pendidikan anak usia dini dan membantu kepala sekolah serta pendidik meningkatkan kualitas pendidikan di masa mendatang.

1.2 Lingkup Pengabdian dan Pengembangan

1.2.1 Ruang Lingkup Kinerja

Ruang lingkup kinerja di TK Mutiara Rangda mencakup berbagai aspek yang sangat penting dan saling berhubungan, dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi anak-anak di usia dini. Berikut ini adalah penjelasan lebih mendalam mengenai aspek-aspek ruang lingkup kinerja di TK Mutiara Rangda:

1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di TK Mutiara Rangda meliputi beberapa tahapan penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dari kegiatan pembelajaran itu sendiri. Dalam hal ini, peran guru sangat krusial, karena mereka bertanggung jawab untuk merancang program pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Untuk memastikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta mencapai tujuan, guru harus mampu mengelola kelas dan menggunakan beragam media serta pendekatan yang relevan. Berdasarkan kinerja sekolah sehari-hari, perkembangan anak dinilai secara ekstensif dan integratif yaitu pengamatan berkelanjutan terhadap aspek-aspek perkembangan anak yang saling berkaitan dalam berbagai pembelajaran.

2. Pengelolaan Sekolah yang Efektif

Pengelolaan sekolah yang efektif sangat penting untuk menjamin bahwa semua fungsi manajemen pendidikan dapat berjalan dengan baik. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan ini meliputi:

- a. **Perencanaan:** Menyusun program pendidikan serta kebutuhan yang matang, berdasarkan analisis terhadap kebutuhan dan perkembangan anak sesuai dengan karakteristik sekolah.
- b. **Pengorganisasian:** Mengkoordinasikan tenaga pendidik, sarana dan prasarana yang ada, serta memastikan pembagian tugas yang jelas dan efisien.
- c. **Pelaksanaan:** Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik, termasuk pengaturan jadwal yang tepat serta penggunaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak.

- d. Pengawasan dan Penilaian: Melakukan pemantauan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dan pengelolaan sekolah dapat tercapai dengan baik dan efektif.

Manajemen yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa layanan pendidikan yang diberikan di TK Mutiara Rangda dapat berjalan sesuai dengan target perkembangan anak yang telah ditetapkan seperti capaian pembelajaran yang sesuai dengan usia dan aspek perkembangan anak yang holistik.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan SDM di TK Mutiara Rangda sangat penting dan mencakup guru serta staf yang berkualitas. Peningkatan kinerja SDM didorong melalui beberapa langkah, antara lain:

- a. Melakukan rekrutmen yang selektif untuk mendapatkan tenaga pendidik yang terbaik dengan mengedepankan niat dan kemauan yang kuat untuk mengajar di TK Mutiara Rangda.
- b. Memberikan pembinaan secara berkelanjutan melalui berbagai bentuk pelatihan dan pengembangan profesional lainnya.
- c. Melakukan penilaian kinerja secara rutin serta meningkatkan kesejahteraan para pendidik.

Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendamping dalam proses perkembangan anak secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengembangan SDM yang baik menjadi salah satu pilar utama untuk menjamin mutu pendidikan di TK Mutiara Rangda.

4. Kerja Sama dengan Orang Tua dan Masyarakat

Kerja sama yang baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting dan mencakup beberapa aspek, seperti:

- a. Keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah.
- b. Menjalinkan komunikasi yang rutin antara guru, sekolah, dan orang tua melalui rapat atau Forum Silaturahmi Orang Tua dan Guru (FSOG) yang diadakan secara berkala.
- c. Pembentukan kepengurusan FSOG/komite sekolah yang berfungsi sebagai jembatan antara kepentingan orang tua dan pihak sekolah.

- d. Keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, baik secara materiil maupun moril, serta partisipasi aktif dalam membentuk kebiasaan dan perilaku mandiri anak.

Keterlibatan erat dengan orang tua dan masyarakat mempercepat perkembangan anak, memecahkan masalah lebih cepat, dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif yaitu kelas membuat semua anak merasa diterima dan bisa belajar dan berkembang sesuai potensinya masing-masing.

1.2.2 Inovasi Sekolah

Untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikan TK Mutiara Randa Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan berbagai inovasi.

Berikut adalah beberapa inovasi yang diterapkan di TK Mutiara Randa dengan tujuan untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikan:

1. Pembelajaran yang Berbasis STEAM dan Permainan:

TK Mutiara Randa kini menggunakan permainan STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) untuk mengajarkan sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Dengan menggunakan potongan-potongan lepas yang dapat dipindahkan dan disusun kembali, anak-anak belajar secara pasif maupun aktif mengeksplorasi, berkreasi, dan memecahkan masalah. Kreativitas, berpikir kritis, kemampuan motorik, dan kolaborasi anak-anak meningkat berkat metode ini.

2. Integrasi Seni dalam Proses Pembelajaran

Para guru di TK Mutiara Randa berusaha menggabungkan berbagai bentuk seni, termasuk seni rupa, musik, dan tari, sebagai bagian integral dari proses belajar. Anak-anak diajak untuk menggambar, melukis, membuat kerajinan tangan, serta bermusik dalam suasana tematik yang relevan dengan minat dan bakat mereka. Kegiatan ini bukan hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, tetapi juga mendukung perkembangan sosial dan emosional anak secara optimal. Para guru juga memastikan bahwa media yang digunakan dalam kegiatan ini aman dan layak untuk anak-anak.

3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

TK Mutiara Randa mulai memanfaatkan teknologi, seperti animasi dan aplikasi edukasi, sebagai alat bantu dalam proses pengajaran. Animasi dapat digunakan untuk mempermudah pemahaman konsep-konsep yang sulit, seperti berhitung, bahasa, dan sains, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik

dan mudah dipahami oleh anak-anak. Penggunaan teknologi ini juga membantu para guru dalam menyampaikan materi secara interaktif dan visual, sehingga meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar.

4. Program Keterampilan Hidup Sehari-hari

TK Mutiara Ranga menerapkan program keterampilan hidup sehari-hari yang meliputi pelatihan anak-anak untuk melakukan kegiatan sederhana, seperti menyapu, merapikan mainan, makan sendiri, bertanggung jawab terhadap barang pribadi, dan memahami aturan sosial yang sederhana. Inovasi ini bertujuan untuk menanamkan kemandirian, disiplin, dan rasa tanggung jawab pada anak-anak sejak usia dini, yang akan sangat berguna dalam kehidupan mereka di masa depan.

5. Penguatan Nilai Karakter dan Spiritual

TK Mutiara Ranga juga menghadirkan program inovatif seperti Tahfidzul Qur'an juz Amma, belajar membaca Al-Qur'an metode Iqro', pengajaran doa-doa pendek, praktik sholat Dhuha berjama'ah dan internalisasi nilai-nilai spiritual sebagai respons terhadap tantangan globalisasi. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya dibekali kecerdasan intelektual, tetapi juga dibentuk karakter yang kuat, religius, dan beretika sejak usia dini.

6. Manajemen Kelas dan Keterlibatan Orang Tua

Paradigma baru pengelolaan kelas menekankan keterlibatan sekolah, orang tua, dan masyarakat. Selain di kelas, pembelajaran juga dilakukan melalui kunjungan rumah, pusat kesehatan masyarakat (pustu), dan posyandu. Orang tua di TK Mutiara Ranga berpartisipasi dalam pertemuan orang tua-guru, seminar parenting, dan kegiatan lain yang berpusat pada orang tua, serta berkomunikasi secara rutin melalui grup WhatsApp sekolah. Sekolah mempromosikan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif bagi perkembangan anak dengan metode ini.

7. Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal

Inovasi selanjutnya adalah mengidentifikasi dan mengintegrasikan potensi lokal atau budaya daerah ke dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan melalui kegiatan seperti belajar lagu dan tarian daerah, serta mengenal makanan tradisional. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap budaya lokal pada anak-anak sejak dini.

8. Menghadirkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat anak seperti menari, bernyanyi, bermain angklung, rebana dan hadrah.

1.3 Tujuan Tugas Akhir Program RPL

1. Tujuan Umum

Tujuan utama dari penerapan teknik supervisi LEADER oleh kepala sekolah di TK Mutiara Rangda adalah untuk meningkatkan mutu sekolah secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan bimbingan, arahan, serta pengawasan yang bertujuan untuk mendukung pengembangan profesional guru dan menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak-anak.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan kompetensi profesional para guru dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran yang mereka lakukan.
- b. Memberikan bantuan serta bimbingan baik secara individu maupun kelompok kepada para guru, agar mereka dapat memperbaiki metode pengajaran serta pengelolaan kelas yang lebih efektif.
- c. Mengawasi pelaksanaan kurikulum dan standar pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga sesuai dengan kebutuhan anak-anak usia dini.
- d. Melakukan observasi di dalam kelas untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai proses belajar mengajar serta pengelolaan kelas yang berlangsung.
- e. Membina hubungan antara kepala sekolah dan guru yang efektif agar tercipta lingkungan kerja yang positif dan memotivasi.
- f. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada, agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.
- g. Mendukung peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan melalui penilaian, pembinaan, serta pengembangan kompetensi para pendidik yang dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan.
- h. Memastikan bahwa pelayanan supervisi yang diberikan adalah setara bagi semua guru tanpa adanya diskriminasi.

1.4 Manfaat Tugas Akhir Program RPL

1.4.1 Manfaat Bagi Universitas

- a. Meningkatkan Kualitas Akademik: Kajian ini memperkaya khasanah keilmuan di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya dalam teknik supervise yang efektif di TK. Hal ini mendukung pencapaian visi universitas dalam melahirkan kajian relevan dan bermanfaat.
- b. Referensi dan Rujukan Akademik: Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber referensi untuk pengkaji lain dalam pengembangan kajian serupa atau

lanjutan mengenai supervisi, manajemen pendidikan, atau peningkatan mutu pembelajaran di PAUD/TK.

- c. Citra dan Akreditasi Lembaga: Implementasi riset yang terkait langsung dengan permasalahan pendidikan di lapangan berkontribusi dalam peningkatan reputasi dan akreditasi universitas, karena berorientasi pada solusi nyata di masyarakat.

1.4.2 Manfaat bagi Tempat Bekerja (TK):

- a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Hasil kajian menyediakan rekomendasi nyata tentang teknik supervisi pembelajaran yang efektif, sehingga kepala sekolah dan guru dapat meningkatkan mutu proses belajar-mengajar.
- b. Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dan Guru: Melalui penerapan teknik supervisi LEADER yang diuraikan dalam tugas akhir, kepala sekolah dapat mengembangkan kapasitas kepemimpinan supervisi, sementara guru mendapatkan umpan balik terstruktur untuk mengembangkan keterampilan mengajar.
- c. Pengembangan Budaya Akademik di Sekolah: Adanya praktik supervisi yang terstruktur dan berbasis kajian yang mendalam dapat menumbuhkan budaya refleksi, kolaborasi, dan inovasi di lingkungan sekolah, sejalan dengan standar pendidikan nasional.

1.4.3 Manfaat bagi Penulis:

- a. Penguatan Kompetensi Akademik dan Profesi: Penulis memperoleh pengalaman riset yang mendalam dan keterampilan analisis dalam bidang supervisi pendidikan, yang sangat penting untuk pengembangan karier profesional sebagai guru, kepala sekolah, maupun peneliti pendidikan.
- b. Kontribusi Ilmiah dan Praktis: Penulis memiliki kesempatan berkontribusi langsung dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, sekaligus memperluas jejaring profesional di dunia pendidikan.
- c. Portofolio Karya Ilmiah: Hasil tugas akhir menjadi portofolio akademik yang dapat meningkatkan peluang penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi atau memperoleh posisi kerja yang lebih baik.